



GAMBARAN WATAK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *BRING ME TO JANNAH* KARYA NUR HOIRIAH

Oki Diana Gesti Ayua¹, Asnawi²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.

Jl. Kaharuddin Nasution, No. 113, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru

Email: okidiana02@gmail.com¹, asnawi@edu.uir.ac.id²

DOI: 10.32682/sastranesia.v11i4.3387

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/3387>

Article History:

Submitted:

15-010-2023

Accepted:

30-11-2023

Published:

05-12-2023

Abstrak

Novel dalam penelitian ini berjudul "*Bring Me to Jannah*". Novel ini bercerita tentang perempuan yang dijodohkan oleh kedua orang tuanya dengan anak sahabat mereka yakni Farhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter atau watak tokoh "*Bring Me to Jannah*" karya Nur Huroirah secara analitik dan dramatik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perwatakan tokoh Nafisa Humairah Azzahra memiliki watak cuek, keras kepala, kesal, jujur, geer, ceplas-ceplos, dan percaya diri. Perwatakan tokoh tersebut digambarkan pengarang secara analitik dan dramatis. Novel *Bring Me to Jannah* sangat baik dijadikan bahan bacaan dan referensi bahan ajar, karena novel tersebut mengandung banyak nilai-nilai kehidupan yang positif dan baik jika dijadikan sebagai pengalaman dan teladan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bahan ajar dalam pengajaran sastra.

Kata kunci: Watak, Tokoh, Novel

Abstract

The novel in this research is a novel entitled "Bring Me to Jannah". This novel tells the story of a woman who was betrothed by her parents to their best friend's son, Farhan. The aim of this research is to identify the character of "Bring Me to Jannah" by Nur Huroirah in a way analytic and dramatic. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. The research findings show that the character of Nafisa Humairah Azzahra has the character of being indifferent, stubborn, annoyed, honest, angry,



outspoken and self-confident. The character of this character is described by the author analytically and dramatically. The novel *Bring Me to Jannah* is very good as reading material and reference material for teaching, because the novel contains many positive life values and is good if used as an experience and role model. Based on the results of this research, it is recommended that this research can be used as reading material and reference teaching material in literature teaching.

Keywords: Character, Figure, Novel

PENDAHULUAN

Karya sastra menjadi karya yang kreatif dan imajinatif, dapat dianalisis dari berbagai ilmu. Menurut Wicaksono, A. (2017) sebuah karya sastra bisa tercipta sebab adanya pengalaman batin pengarang yang bersifat peristiwa atau masalah yang menarik sebagai akibatnya timbul dalam bentuk tulisan. Sastra adalah sebuah bentuk seni yang berupa ungkapan yang dituangkan melalui Bahasa dan menjadi suatu karya sastra sastra (Misno, dkk., 2022). Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Melalui novel, pengarang dapat dengan leluasa menyampaikan keadaan social yang tergambar dalam masyarakat. Menurut Lusiana (2019) novel adalah gambaran dari cerita-cerita manusia yang digabungkan dengan imajinasi dari seorang penulis atau pengarang.

Karya sastra terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik sebagai pembentuknya. Satu di antara unsur pembentuknya adalah tokoh. Tokoh menjadi unsur yang sangat penting dalam dalam sebuah novel, karena tokoh menjadi dasar pengarang dalam mengembangkan karyanya (Yuliana & Agus, 2022). Istilah tokoh dan penokohan dengan watak dan perwatakan sekilas tampak sama namun sebenarnya berbeda. Tokoh dan penokohan merujuk pada orang atau pelaku cerita, sedangkan watak dan perwatakan menunjukkan sifat, sikap, dan karakter setiap tokoh di dalam sebuah cerita.

Dalam sebuah karya sastra pasti membutuhkan tokoh dalam menjalankan ceritanya, maka dari itu tokoh menjadi sesuatu unsur penting yang harus ada dalam sebuah karya sastra. Karakter tokoh adalah ciri unik yang di tonjolkan dalam bentuk fiksi di karya sastra. (Bagus, 2016). Endaswara dalam (Lusiana, 2019) menyatakan dalam mempelajari tokoh, maka nantinya pembaca akan mampu memahami karakteristik psikologinya. Karena dalam setiap cerita yang ada pada novel, tokoh-tokoh yang ada memiliki berbagai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kepribadian merupakan ciri watak orang yang menjadi identitas khusus dari individu. Saat membaca sebuah novel, pembaca akan merasakan bagaimana bisa melihat dan merasakan cerita dan berada dalam cerita.

Menurut Giawa, dkk (2022) bahwa perwatakan setiap tokoh dalam sebuah cerita berbeda-beda. Dengan demikian perwatakan merupakan gambaran dalam sebuah karya fiksi yang memfokuskan pada orang atau pelaku cerita dengan berbagai macam karakter atau watak yang dimiliki setiap tokoh. Menurut Budi (2022) perwatakan adalah pelukisan mengenai watak-watak tokoh atau pelaku cerita melalui sifat-sifat, sikap dan

tingkah lakunya dalam cerita. Unsur perwatakan dalam sebuah cerita merupakan pemberian sifat kepada seorang tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Watak atau perwatakan samahalnya dengan karakter atau sifat seorang tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita. Watak tokoh dalam sebuah cerita dapat mendorong para pembaca agar ingin mengetahui tentang isi sebuah karya sastra. Menurut Apri (2018) mengatakan bahwa watak tokoh dapat disimpulkan pembaca dan pikiran, cakapan, dan lakukan tokoh yang disajikan pengarang, bahkan juga dari menampilkan fisiknya serta dari gambaran lingkungan atau tempat tokoh demikian pula pikiran tokoh yang dipaparkan oleh pengarang dapat menyiratkan sifat wataknya.

Peneliti tertarik mengkaji watak tokoh utama yang memiliki watak sangat kompleks atas jalan cerita yang telah di tulis oleh Nur Hoiriah yang dituangkan dalam Novel yang berjudul "*Bring Me to Jannah*". Adapun watak tokoh utama dalam novel ini adalah baik hati, tidak sombong, beribawa, humoris, pekerja keras, pemaaf, manja, dan lain sebagainya. Novel ini bercerita tentang perempuan yang dijodohkan oleh kedua orang tuanya dengan anak sahabat mereka yakni Farhan. Sebelumnya, Farhan adalah bos Nafisa di kantor, meskipun awalnya enggan dijodohkan, Nafisah akhirnya menerima keputusan orang tuanya setelah bertanya tentang alasan dia dijodohkan. Pilihan calon suami yang dipilih oleh orang tua Nafisah yaitu adalah orang yang taat beragama atau soleh. Tentunya ia akan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

Berdasarkan pemikiran dan fenomena-fenomena yang ada di dalam novel "*Bring Me to Jannah*" gambaran perwatakan yang sangat baik sehingga pembaca dapat memahami langsung secara keseluruhan sifat dari setiap tokoh dan setiap unsur ceritanya. Novel ini juga memiliki unsur religi yang sangat mendalam sehingga dapat membawa pembaca merasakan unsur yang ingin disampaikan oleh penulis. Alasan penulis tertarik mengakat novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah adalah ceritanya sangat menginspirasi. Novel ini sudah lama terbit, yakni tahun 2020, diterbitkan oleh penerbit Coconut Books dengan 372 halaman.

Penulis mengambil novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah ini karena di dalam novel tersebut menceritakan tentang seorang perempuan yang sangat sabar menghadapi segala cobaan. Berdasarkan novel tersebut banyak tokoh dalam novel tersebut 46 tokoh, watak tokoh dalam novel tersebut dalalah baik hati, tidak sombong, berwibawa, humoris, pekerja keras, pemaaf, dan lain sebagainya. Analisis watak tokoh erat kaitannya dengan teknik penokohan dan pelukisan tokoh yang ditampilkan dalam sebuah novel. Secara garis besar, teknik pelukisan tokoh dapat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu analitik dan dramatik.

Menurut Sri (2020) menyatakan bahwa teknik uraian (ekspositori) sering juga disebut sebagai teknik analitik. Dalam teknik ini pelukisan tokoh cerita dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan langsung. Tokoh cerita hadir dan dihadirkan oleh pengarang ke hadapan pembaca secara tidak berbelit-belit. Sedangkan teknik Dramatik adalah penampilan tokoh cerita, dalam teknik dramatik, artinya mirip dengan yang ditampilkan pada drama, dilakukan secara tidak langsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu penelitian Fazalani (2021) dengan judul Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel “I am Sarahza” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Hasil penelitian yang didapatkan menghasilkan macam-macam karakter individu tokoh utama yaitu olah hati dan olah pikir. Selanjutnya Peneliti sebelumnya Ridwan (2018) dengan judul “Analisis Watak Tokoh dalam Kotab Cinta Yusuf Zulaikha” Karya Taufiqurrohman Al-Azizi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah mendeskripsikan watak tokoh utama melalui perbuatan dan ucapan. Kemudian Peneliti sebelumnya Shopian (2018) dengan judul “Karakter Tokoh Utama Pada Novel Entrok” karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra). Hasil Penelitian yang didapatkan adalah karakter tokoh utama yaitu suka menolong, ramah dan periang, banyak berbicara, memiliki rasa optimis, berkemauan keras, ego, religius, pekerja keas, baik hati dan dermawan. Kemudian latar belakang perubahan karakter tokoh utama adalah faktor diri sendiri dan faktor lingkungan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian menganalisis watak tokoh dalam novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter atau watak tokoh “*Bring Me to Jannah*” karya Nur Huroirah. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis watak tokoh utama dalam novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah yang diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai kehidupan sastra serta pengajaran sastra. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan penggemar sastra terhadap novel khususnya dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan minat siswa terhadap sastra.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini karena metode ini sangat tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Moleong (2012) menyatakan bahwa dengan metode deskriptif data-data yang dikumpulkan berupa fakta-fakta, gambaran, dan bukan angka-angka sehingga laporan peneliti. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran dan memaparkan hasil analisis tentang perwatakan tokoh dalam novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah. Data yang berupa kutipan yang telah diperoleh perlu dideskripsikan atau dipaparkan apa adanya sehingga pada akhirnya akan diketahui tentang perwatakan tokoh dalam novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi behavioristik. Pendekatan hermeneutika digunakan untuk melihat perwatakan para tokoh dalam cerita.

Pendekatan ini menurut Wolf dalam Endraswara (2013) merupakan kaidah-kaidah untuk menangkap pemikiran yang terdapat dalam teks yang sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pengarang. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel berjudul *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah dengan tebal keseluruhan 372 halaman. Data dalam penelitian ini perwatakan yang terdapat dalam novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah yang tercermin dalam kutipan-kutipan, kata, frasa, atau dan kalimat. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan cara

menelaah kalimat atau kutipan tokoh dan perwatakan yang menjadi sumber data dalam penelitian. Hal ini direalisasikan penulis dengan cara menelaah novel *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah yang merupakan dokumen penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut. 1) menganalisis dan menginterpretasi perwatakan tokoh yang terdapat dalam *Bring Me to Jannah* karya Nur Hoiriah berdasarkan stimulus berkondisi dan tak berkondisi, 2) penulis berdiskusi dengan pembimbing untuk melihat hasil dan interpretasi yang telah dilakukan, dan 3) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari teks novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah. Warna sampul pada novel ini cukup menarik, karena menggunakan kombinasi warna merah maron dan ada gambar wanita yang menggunakan kerudung. Wanita tersebut sedang menundukkan kepala melihat ke bawah. Novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah terdiri dari 42 sub bab dan 371 halaman. Novel ini menceritakan tentang seorang anak yang dijodohkan oleh kedua orang tua nya. Karena anak tersebut tidak ingin menyakiti hati kedua orang tua nya akhirnya dia pun setuju untuk di jodohkan oleh kedua orang tuanya. Penulis menjelaskan data yang berkaitan dengan watak tokoh dan cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Watak Tokoh Dalam Novel *Bring Me To Jannah* Karya Nur Hoiriah

No	Tokoh	KUTIPAN DATA	WATAK	PERWATAKAN									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Nafisa Humairah	"Safira! Jangan suuzan melulu! Itu, Kan dulu. Siapa tahu sekarang dia sudah berubah. Aku yakin dia pasti berubah."(<i>Bring Me To Jannah</i> karya Nur Hoiriah : 20)	Manja	v									
2	Nafisa Humaira	"Oh, begitu .Maaf ya. Aku jadi ge-er. Kalau boleh, kita makannya dibawah aja, yuk! Nggak apa-apa, kan? (<i>Bring Me To Jannah</i> karya Nur Hoiriah : 35)	Pemalu		v								
3	Nafisa Humairah	"Aku mengendus kesal. Entah mengapa pagi ini mamaku benar-benar menyebalkan. Semenjak papa menjodohkan ku dengan anak Om Herman, Mama menjadi cerewet dan aneh nya lagi mama pingin	Cuek		v								

No	Tokoh	KUTIPAN DATA	WATAK	PERWATAKAN
		cepat-cepat aku menikah dengan anak Om Herman itu (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah: 8)		
4	Nafisa Humairah	"nggak bakalan! Gue enggak kenal (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah :7)	Percaya diri	√
5	Nafisa Humairah	Bintang-bintang tampak terlihat benderang dan kota jakarta terlihat benderang dan kota jakarta terlihat sangat indah, namun menyakitkan untukku. (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah: 114)	Tegar	√
6	Farhan raditya hermasyah	"oke, tapi kalau waku istirahat dan salat zuhur. Kamu boleh istirahat dan laksanakan sholat," (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 23)	Soleh	√
7	Farhan raditya hermasyah	" itu berkas-berkas, kamu yang harus di kerjakan sekarang juga dan harus selesai besok! Oh, ya. Jadwal agenda pemimpin tolong atur kembali. Dan saya minta laporan pettycash! (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 23)	Tegas	√
8	Farhan raditya hermasyah	" aku juga mencintai mu, Nafisa." ujar nya sambil melepaskan mukena yang aku pakai saat ini. Kemudian dia mengecup kening ku." (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 97)	Romantis	√
9	Farhann Radytia Hermasyah	" Nafisa, aku tidak ingin kehilangan Salsa! Aku masih menyayangi nya" (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 232)	Egois	
10	Adipati Herlambang	" Om, Herman mengundang kita semua untuk makan malam dirumahnya" (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 7)	Perhatian	√
11	Nafisa Humaira	Ehmmm....ica nyaman pakai gamis ini " Ucap ku jujur dengan datar. (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah :9)	Jujur	√

No	Tokoh	KUTIPAN DATA	WATAK	PERWATAKAN
12	Adipati Herlambang	" Papa Adipati memalingkan mukanya." Papa kecewa sama kamu, Farhan! Seandainya Nafisa tidak mencintai kamu, Papa minta kamu ceraikan Nafisa! " (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 266)	Kecewa	√
13	Widya	" Nafisa, jujur Mama sangat kehilangan Salsa tapi Mama sudah mengikhlas kepergiannya, sayang. (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 155)	Jujur	√
14	Herman	" papa Herman menampar pipi Farhan dengan keras, Farhan pun kaget, begitu pun Mama Widya dia langsung langsung berdiri menghapiri Farhan. "(Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 265)	Emosi	√
15	Angga	"Akan tetapi, dia mau tuh terima perjodohnya sama lo, karena dia sangat patuh sama orang tuanya. Nggak sama kayak lo yang susah di atur tapi manja sama papa"! (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 1	Suka Bergur au	√

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah di peroleh oleh penulisan dalam tokoh Nafisa Humairah Azzahrah maka penulis mengelompok dalam delapan teknik yaitu: 1). Teknik cakapan dalam, 2) Teknik tingkah laku, 3) Teknik pikiran dan perasaan, 4) Teknik arus kesadaran,. 5) Teknik reaksi tokoh, 6) Teknik reaksi tokoh lain, 7) Teknik pelukisan latar, 8) Teknik tokoh.

Teknik Cakapan

Nafisa Humairah Azzahrah adalah tokoh dalam novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah yang berperan sebagai seorang anak yang manja dan juga seorang istri yang manja dan tidak bisa memasak dan dia pekerja keras dia bekerja di perusahaan teman ayahnya menjadi sekretaris dari anak teman ayahnya tersebut. Seluruh cerita ini di sampaikan pengarang melalui sudut pandang tokoh ini. Tokoh Nafisa digambarkan memiliki beberapa watak. Watak tokoh tersebut dapat kita lihat pada data di bawah ini.

Data 1

“Safira! Jangan suuzan melulu! Itu, kan dulu. Siapa tahu sekarang dia sudah berubah. Aku yakin dia pasti berubah,” (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 20)

Data 1 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seorang yang manja. Hal itu terlihat pada kalimat *“safira! Jangan suuzan melulu! Itu, kan dulu. Siapa tahu sekarang dia sudah berubah. Aku yakin dia pasti berubah,”* (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah. Berdasarkan kalimat tersebut dapat di ketahui bahwa Nafisa memiliki sifat manja. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiantoro (2010) Untuk mengetahui perwatakan atau karakter tokoh dalam cerita pembaca dapat melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya. menelusurinya lewat 8 cara. Data ke 1 ini termasuk pada cara yang pertama melihat yaitu melihat apa yang di ucapkan tokoh bagaimana tokoh itu mereaksi tokoh yang lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magdalena, dkk (2021) bahwa tokoh Fatia memiliki karakter perhatian kepada Zulfa dalam novel “Diary Sang Model” dengan dialog: “Zulfa! Apakah kamu sudah pergi latihan hari ini?. Dapat dikatan termasuk dengan teknik pelukisan dramatik dengan teknik cakapan karena data tersebut berupa percakapan yang di dalamnya memungkinkan adanya penggambaran kedirian dari tokoh.

Teknik Tingkah Laku

Data 3

"Aku mengendus kesal. Entah mengapa pagi ini mamaku benar-benar menyebalkan. Semenjak papa menjodohkan ku dengan anak Om Herman, Mama menjadi cerewet dan aneh nya lagi mama pingin cepat-cepat aku menikah dengan anak Om Herman itu (Bring Me To Jannah karya Nur Hoirah : 8)

Data 3 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seseorang yang cuek. Hal itu terlihat pada kalimat *“”Aku mengendus kesal. Entah mengapa pagi ini mamaku benar-benar menyebalkan. Semenjak papa menjodohkan ku dengan anak Om Herman, Mama menjadi cerewet dan aneh nya lagi mama pingin cepat-cepat aku menikah dengan anak Om Herman itu* (Bring Me To Jannah karya Nur Hoirah : 8) Berdasarkan kalimat tersebut dapat diketahui bahwa Nafisa memiliki sifat cuek. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini sejalan dengan penelitian Novia (2020) dalam menganalisa tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata, ditemukan dialog:

”Salud kini bekerja serabutan. Benar-benar hanya menjual tenaga. Dia biasa mengerjakan pekerjaan buangan yang orang lain tak mau atau tak sanggup mengerjakannya, misalnya mengurus tangki septik dan semua pekerjaan yang bersifat menggali, misalnya menggali parit, sumur, atau lubang kubur.” (TPD/ OOB. 35).

Berdasarkan data TPD/ OOB. 35 di atas, menunjukkan bahwa penulis menggambarkan tokoh utama dalam novel Orang-Orang Biasa dengan menggunakan teknik pelukisan dramatik melalui teknik tingkah laku. Menurut Nurgiyantoro (2010), bahwa teknik tingkah laku menyorot pada tindakan yang bersifat nonverbal, fisik. Apa yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku, dalam banyak dapat dipandang sebagai menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat, dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat kediriannya. Berdasarkan data tersebut tokoh Salud merupakan tokoh yang pekerja keras hingga ia mau mengerjakan pekerjaan yang orang lain tak sanggup mengerjakannya. Data TPD/ OOB. 35 dapat dikatakan termasuk dalam teknik pelukisan dramatik dengan teknik tingkah laku karena dalam data tersebut terdapat tingkah laku dari tokoh yang dapat mencerminkan kedirian dari tokoh.

Teknik Pikiran dan Perasaan

Data 11

"ehmm...ica nyaman pakai gamis ini ". Ucap ku jujur dengan datar. (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 9)

Data 11 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seorang yang jujur . Hal itu terlihat pada kalimat "*ehmm...ica nyaman pakai gamis ini "*. Ucap ku jujur dengan datar. Berdasarkan kalimat tersebut dapat di ketahui bahwa Nafisa memiliki sifat kesal. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini Sejalan dengan penelitian Novia (2020) dalam menganalisa tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata, ditemukan dialog:

Data 18 "Dia tak mau melaporkan hal itu pada guru, bukan karena dia takut diancam Bastardin dan Boron, melainkan karena dia ingin menyelesaikan masalahnya sendiri, sebab dia idealis." (TPD/ OOB. 18)

Berdasarkan data TPD/ OOB. 18 di atas, menunjukkan bahwa penulis menggambarkan tokoh utama dalam novel Orang-Orang Biasa dengan menggunakan teknik pelukisan dramatik melalui teknik pikiran dan perasaan. Menurut Nurgiyantoro (2010), bahwa bagaimana keadaan dan jalan pikiran serta perasaan, apa yang melintas di dalam pikiran dan perasaan, serta apa yang (sering) dipikir dan dirasakan oleh tokoh, dalam banyak hal akan mencerminkan sifat-sifat kediriannya jua. Berdasarkan data tersebut tokoh Debut digambarkan sebagai tokoh yang idealis, sehingga ia tidak mau melaporkan Bastardin dan Boron bukan karena takut diancam melainkan karena prinsipnya yang ingin menyelesaikan masalahnya sendiri. Data tersebut termasuk dalam teknik pelukisan dramatik berupa teknik pikiran dan perasaan karena dalam data tersebut menunjukkan jalan pikiran dan perasaan dari tokoh Debut yang dapat menggambarkan kedirian dari tokoh Debut tersebut.

Teknik Reaksi Tokoh

Data 16

"ganti gimana lagi sih, ma? Nih ica sudah pakai hijab, tinggal berangkat aja, bukan?(Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah:8)

Data 16 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seorang yang keras kepala. Hal itu terlihat pada kalimat "*ganti gimana lagi sih, ma? Nih ica sudah pakai hijab, tinggal berangkat aja, bukan?*" Berdasarkan kalimat tersebut dapat di ketahui bahwa Nafisa memiliki sifat keras kepala. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini Sejalan dengan penelitian Novia (2020) dalam menganalisa tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata, ditemukan dialog:

Data 26

"Usah cemas, Tap, mulai sekarang Bastardin dan Boron takkan berani lagi meninju mukamu sebab aku akan membelamu, secara habishabisan!" (TPD/ OOB. 15).

Berdasarkan data TPD/ OOB. 15 di atas, menunjukkan bahwa penulis menghadirkan tokoh utama dalam novel Orang-Orang Biasa dengan menggunakan teknik pelukisan dramatik melalui teknik reaksi tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2010), bahwa teknik reaksi tokoh dimaksudkan sebagai reaksi tokoh terhadap suatu kejadian, masalah, keadaan, kata, sikap, dan tingkah laku orang lain, dan sebagainya yang berupa "rangsang" dari luar diri tokoh yang bersangkutan. Bagaimana reaksi tokoh terhadap hal-hal tersebut dapat dipandang sebagai suatu bentuk penampilan yang mencerminkan sifatsifat kediriannya.

Teknik Reaksi Tokoh Lain

Data 21

"Mama! Ngapain lihat ica seperti itu ?" ucap ku kesal (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah: 9)

Data 21 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seorang yang kesal . Hal itu terlihat pada kalimat "*Mama! Ngapain lihat ica seperti itu ?" ucap ku kesal*" Berdasarkan kalimat tersebut dapat di ketahui bahwa Nafisa memiliki sifat kesal. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini Sejalan dengan penelitian Novia (2020) dalam menganalisa tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata, ditemukan dialog:

Data 32 "Demikian mengerikan sehingga jiwa Wali Kelas Ibu Tri Wulan tertekan setiap kali melihat wajahnya." (TPE/ OOB. 10).

Berdasarkan data TPD/ OOB. 10 menunjukkan penggunaan teknik pelukisan dramatik yakni melalui teknik reaksi tokoh lain untuk menghadirkan kedirian tokoh utama. Menurut Nurgiyantoro (2010), bahwa reaksi tokoh lain dimaksudkan sebagai reaksi yang diberikan oleh tokoh lain terhadap tokoh utama, atau tokoh yang dipelajari kediriannya, yang berupa pandangan, pendapat, sikap, komentar, dan lain-lain. Singkatnya, yakni penilaian kedirian tokoh utama cerita oleh tokoh-tokoh yang lain

dalam sebuah karya. Data tersebut menggambarkan tokoh utama novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata yakni tokoh Salud.

Teknik Pelukisan Latar

Data 22

“ Bibi mulai sekarang, setiap pagi yang masak biar saya saja! Soalnya ini pertama kalinya saya masak untuk suami saya. ” (Bring Me To Jannah karya Nur Hoiriah : 98)

Data 22 menjelaskan perwatakan tokoh Nafisa di gambarkan sebagai seorang yang percaya diri . Hal itu terlihat pada kalimat “ *Bibi mulai sekarang, setiap pagi yang masak biar saya saja! Soalnya ini pertama kalinya saya masak untuk suami saya.* ” ?. Berdasarkan kalimat tersebut dapat di ketahui bahwa Nafisa memiliki sifat percaya diri. Watak tokoh dalam cerita ini dapat dilihat dari sisi kepribadiannya dan bagaimana perilaku sang tokoh. Hal ini Sejalan dengan penelitian Novia (2020) dalam menganalisa tokoh Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata, bahwa menggambarkan tokoh Dinah merupakan tokoh yang tidak berpunya, akan tetapi karena itulah yang membuatnya bersifat tegar. Dikatakan tegar karena Dinah merupakan tulang punggung keluarga yang harus menghidupi keempat anaknya dan suaminya yang terbaring sakit dan tidak bisa bekerja. Dinah dan keluarganya dengan ekonomi yang sulit tinggal di rumah petak yang begitu sempit. Kedirian tokoh Dinah yang bersifat tegar oleh penulis dihadirkan secara tidak langsung yakni melalui suasana latar tempat tinggal dari Dinah dan keluarga yang sangatlah sempit jika ditinggali oleh enam anggota keluarga beserta barang-barang dagangan Dinah. Menurut Nurgiyantoro (2010), bahwa suasana latar sekitar tokoh juga sering dipakai untuk mengintensifkan kediriannya. Pelukisan suasana latar dapat lebih mengintensifkan sifat kedirian tokoh seperti yang telah diungkapkan dengan berbagai teknik lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah, dapat di simpulkan gambaran watak tokoh dalam novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah adalah tokoh dan cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah yaitu: 1. Nafisa Humairah Azzahra memiliki watak cuek, keras kepala ,kesal,j ujur, geer, ceplas-ceplos, dan percaya diri. 2. Aisyah Humairah memiliki watak tegas, cerewet, penyayang, ramah, dan perhatian 3. Adipati Herlambang memiliki watak, santai, berwibawa, penyayang, berwibawa dan kecewa .4. Angga memiliki watak suka bergurau, tegas, dan penyayang. 5 Widya memiliki watak penyayang ramah, suka bergurau, perhatian, religius jujur dan ceplas-ceplos. 6. Herman memiliki watak tegas, kecewa dan emosi 7. Dion memiliki watak usil, romantis, egois, tegas, humoris, egois, perhatian, dan baik hati 8. Safira memiliki watak baik hati, kesal, reigiuis, gembira, pekerja keras dan jujur. 9. Farhan

memiliki watak romantis, jail, soleh dan tegas. 10. Nayla memiliki watak perhatian, penyayang, religius 11. Clara memiliki watak jujur, ceplas-ceplos, religius, dan sopan. 12. Arga memiliki watak bijak dan pekerja keras 13. Raihan memiliki watak tegas, baik hati, kagum, ceplas-ceplos dan egois. 14. Anisa memiliki watak perhatian, penyayang dan baik hati 15. Salsa memiliki watak percaya diri, kecewa, bijak ikhlas, jujur dan tegas. 16. Ustadzah Nina memiliki watak ramah dan religius 17. Bi Ijah memiliki watak religius, bijak, dan perhatian. 18. Mang Ucup memiliki watak bijak, santai, tenang, kesal, dan perhatian 19. Bi Sum memiliki watak percaya diri 20. Bi Sri memiliki watak baik hati, santun dan perhatian. Cara pengarang menggambarkan watak tokoh dalam novel *Bring Me To Jannah* karya Nur Hoiriah dapat dilihat dari (1) menunjukkan bagaimana perilakunya, (2) melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri, (3) melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya, (5) melihat bagaimana tokoh itu mereaksi tokoh yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri, K. (2018). *Kajian Kesusastraan. Magetan Jawa Timur*. CV. AE Media Grafika.
- Bagus. (2016). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Lolita Karya Vladimir Nabokov. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 391-402.
- Budi, A. P., & Raditya, H. (2020). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Semua Ikan Di Langit Karya Ziggy Zezszyzeoviennazabrizkie. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 14 (2), 87– 98.
- Endraswara, Si. (2013). *Metodologi Peneelitian Sastra, Edisi Revisi*. Jakarta: MedPres.
- Fazalani, R. (2021). Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel I Am Sarahza Karya Hanum Salsabiela Rais & Rangga Almahendra. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 212-122.
- Giawa, I.P, Duha, A., & Dakhi, S. (2022). Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini. *Jurnal Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2), 11-21
- Hoiriah Nur. (2020). *Novel Bring Me To Jannah*. Depok Jawa Barat: PT Bumi Semesta Media.
- Lusiana, D. (2019). Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye : Analisis Psikologi Sastra Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4 (1), 202-219.

- Magdalena, Hudiyono, Y., & Purwanti. (2021). Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Diary Sang Model Karya Novanka Raja. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 5 (1), 136-151.
- Misno, Mursalim, & Dahlan, D. (2022). Perwatakan Dan Nilai Moral Tokoh Utama Novel Laskar Pelangi Dan Novel Mimpi Anak Pulau: Kajian Sastra Bandingan. *Jurnal Ilmu Budaya, Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*. 6 (2), 359-371.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Novia, I.D. (2020). Teknik Pelukisan Tokoh Utama dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 2(1), 345-357
- Nurgiantoro, B. (2010). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Ridwan, H.M. (2018). Analisis Watak Tokoh dalam Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha Karya Taufiqurohman Al-Azizi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. 9(2.), 398-408.
- Shopian. (2018). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gustim Fabiano. *Jurnal Samudera Bahasa*. 3 (1), 36-44.
- Sri, W. (2020). Analisis Perwatakan Tokoh Utama pada Novel Anak-Anak Tukang Karya Baby Ahnan dalam Molar Molekular: Tinjauan Psikologi Sastra. *e-Jurnal Senasaba, (online)*, 3 (2). <http://researchreport.umm.ac.id>
- Wicaksono. (2017). Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Kenanga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*. 1 (1), 1-12.
- Yuliana, L,S., & Agus, W. (2022). Perwatakan Tokoh Dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki. *Jurnal Bahasa dan Pengajarannya*. 2(2), 141-156.